

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap implementasi kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan program ini telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Melalui pendekatan teori Edward III dalam Widodo (2010), diketahui bahwa keempat dimensi implementasi kebijakan, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi telah diupayakan secara maksimal oleh para pelaksana di lapangan. Komunikasi telah dilakukan secara berjenjang dan terstruktur, namun masih terdapat tantangan dalam penyampaian informasi yang merata dan mudah dipahami oleh seluruh peserta. Sumber daya manusia, anggaran, dan fasilitas pendukung secara umum telah tersedia dengan baik, meskipun keterlambatan pencairan dana menjadi hambatan yang cukup signifikan. Dari aspek disposisi, para pendamping PKH menunjukkan komitmen dan sikap profesional yang tinggi dalam menjalankan tugas mereka. Sedangkan pada struktur birokrasi, penerapan SOP dan koordinasi antarunit kerja telah terlaksana dengan cukup efektif, meski tetap dibutuhkan peningkatan integrasi lintas sektor. Dengan demikian, implementasi kebijakan PKH di Kecamatan Selebar dapat dikatakan cukup berhasil dalam mencapai tujuannya, namun keberlanjutan dan perbaikan pada aspek-aspek tertentu tetap diperlukan guna meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan penulis terhadap Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kota Bengkulu adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan untuk peserta PKH yang malas untuk menghadiri pertemuan bulanan, agar menghadiri pertemuan tersebut karena hal tersebut merupakan suatu kewajiban bagi peserta PKH. Karena jika dilakukan terus menerus, maka bisa mendapat sanksi dikeluarkan dari daftar peserta PKH.
2. Untuk pelaksana PKH, yaitu pendamping PKH di Kecamatan Selebar, penulis juga menyarankan untuk selalu memastikan semua peserta PKH memahami materi yang disampaikan, terutama pada lansia yang sebagian sudah mengalami pengurangan pendengaran.